

Edukasi Pentingnya Donor Darah melalui Media *Leaflet* pada Masyarakat Kunjung Mae, Kabupaten Takalar

Rahmita^{1*}, Dahniar²

^{1, 2} Program Studi D-III Teknologi Bank Darah, Politeknik Kesehatan Megarezky
Jl. Antang Raya No.45, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Corresponding Email: rahmita@poltekkesmegarezky.ac.id

Artikel Info	ABSTRAK
Submisi: 17 Februari 2024 Penerimaan: 20 Februari 2024 Terbit: 28 Februari 2024	Donor darah merupakan proses pengambilan darah secara sukarela dari seseorang yang disimpan di bank darah untuk keperluan transfusi darah dikenal sebagai donasi darah. Donor darah adalah salah satu aktivitas yang sangat membantu tidak hanya diri sendiri tetapi juga semua orang yang membutuhkannya. Tujuan pelaksanaan PKM ini adalah memberikan edukasi kepada Masyarakat melalui media <i>leaflet</i> yang berisi informasi pentingnya donor darah agar Masyarakat mengetahui manfaat donor untuk diri sendiri dan orang lain. Selain itu, sangat penting untuk memberi tahu masyarakat tentang keuntungan kesehatan yang ditawarkan oleh donor darah agar Masyarakat lebih terbuka untuk melakukan donor darah secara sukarela. Kegiatan ini dihadiri sebanyak 30 orang Masyarakat di Lingkungan Kunjung Mae, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan donor darah telah meningkat sehingga Masyarakat di Lingkungan Kunjung Mae dapat ikut serta dalam membantu memenuhi kebutuhan darah di Indonesia.
Keywords: <i>Edukasi, Donor Darah, Leaflet.</i>	

Pendahuluan

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa kebutuhan minimal darah di Indonesia adalah sekitar 5,1 juta kantong darah per tahun atau 2% dari total penduduk Indonesia. Namun, produksi darah dan komponennya saat ini sebanyak 4,1 juta kantong dari 3,4 juta donasi (Kemenkes, 2017). Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 tahun 1980, Palang Merah Indonesia (PMI), sebagai organisasi yang melakukan pelayanan darah, harus terus berupaya mencapai target kebutuhan tersebut sebagaimana yang ditetapkan oleh WHO hingga akhir tahun 2010 (Sari & Desi 2022).

Pengambilan darah secara sukarela dari seseorang untuk disimpan di bank darah untuk keperluan transfusi darah dikenal sebagai donor darah (Daradjatun, 2019). Darah yang dipindahkan dapat berupa darah lengkap maupun komponennya. Donor darah ini biasanya

dilakukan di kalangan remaja sampai dewasa, dan perlunya keinginan pendonor dimulai dari usia remaja sehingga tercipta kebiasaan dan ikatan sosial. Hal ini karena darah diperoleh dari donor darah sukarela maupun donor darah pengganti. Donor darah sukarela adalah individu yang secara sukarela menyumbangkan darahnya untuk kepentingan masyarakat yang membutuhkan tanpa mengetahui untuk siapa mereka menyumbangkan darahnya. Sedangkan donor darah pengganti adalah seseorang yang diminta untuk menyumbangkan darahnya kepada seseorang dan dia tahu kepada siapa darah tersebut diberikan (Elfazia, 2019).

Pendonor darah akan melalui tahap seleksi donor dengan tujuan untuk melindungi kesehatan pendonor dengan memastikan donor darah tidak membahayakan kesehatannya dan melindungi pasien dari risiko penyakit menular atau efek samping lainnya

(Solehudin & Mustopa, 2022). Perlunya edukasi pra-donasi agar calon pendonor mengetahui serangkaian proses pada donor darah. Penting pula untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan manfaat kesehatan dari donor darah dengan harapan adanya kesadaran untuk melakukan donor darah secara sukarela (Basri & Rahmita, 2023).

Masyarakat perlu diberikan motivasi eksternal dengan pemberian edukasi terkait pentingnya donor darah (Solehudin & Mustopa, 2022). Salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam merubah pengetahuan dan sikap adalah dengan memberikan edukasi kesehatan (Machfoedz, & Suryani, 2008). Salah satu media yang dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan adalah *leaflet* (Nursalam & Efendi, 2008). Penggunaan Leaflet merupakan salah satu media yang sangat baik dalam memberikan edukasi (Rachman et al, 2018).

Lingkungan Kunjung Mae merupakan salah satu Lingkungan yang ada pada Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Geografi Kabupaten Takalar terdiri dari pantai, daratan, dan bukit. Kecamatan Mappakasunggu adalah salah satu wilayah Kabupaten Takalar yang memiliki pantai sepanjang 74 km. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hipertensi lebih banyak pada wilayah pantai dibandingkan dengan wilayah pegunungan (Rusliafa, 2014). Konsumsi makanan laut yang tinggi serta hiperkolesterolemia berperan dalam kecenderungan hipertensi di daerah pesisir pantai (Dedullah, 2015). Kebiasaan konsumsi tinggi garam dan kolesterol masyarakat pesisir menjadi kecenderungan terjadinya hipertensi pada daerah pesisir (Rusliafa, 2014). Untuk itu penting dilakukan edukasi terkait donor darah agar Masyarakat dapat mengetahui syarat dan manfaat donor. Maka dengan demikian, kami mengadakan pengabdian kepada masyarakat di Lingkungan Kunjung Mae dalam hal ini edukasi pentingnya donor darah melalui media *leaflet* pada

Masyarakat Kunjung Mae, Kabupaten Takalar.

Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Rabu, 7 Februari 2024. Sasaran Pengabdian ini adalah Masyarakat di Lingkungan Kunjung Mae, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Kegiatan ini diikuti sebanyak 30 orang.

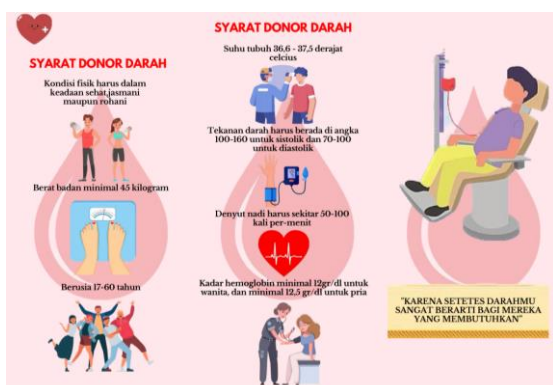
Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan keberangkatan dari Makassar ke Lokasi Pengabdian yakni Kabupaten Takalar. Setelah tiba dilakukan persiapan dengan melakukan koordinasi pada pihak kelurahan dan kepala lingkungan. Kemudian masyarakat diarahkan untuk berkumpul di salah satu rumah warga dan dilakukan pendataan bagi Masyarakat yang hadir. Selanjutnya dilakukan proses pembukaan dan memulai edukasi dengan pemberian *leaflet* ke setiap warga. Masyarakat tidak hanya diberi *leaflet* tetapi juga diberikan penjelasan terkait isi *leaflet* yakni pentingnya donor darah. Setelah pemberian edukasi, dilakukan proses penutupan kegiatan. Adanya keterlibatan masyarakat dan bertambahnya pengetahuan Masyarakat tentang pentingnya donor darah merupakan indikator keberhasilan kegiatan ini.

Hasil dan Pembahasan

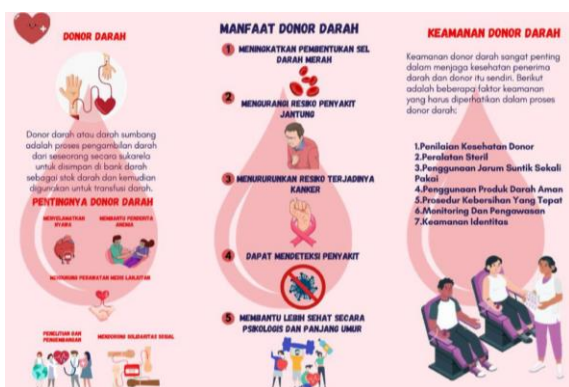
Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi D-III Teknologi Bank Darah di Lingkungan Kunjung Mae, Kelurahan Takalar, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang yang dimulai pada pukul 10.00 WITA di rumah salah satu warga.

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan oleh Wakil Direktur I Politeknik Kesehatan Megarezky yang selanjutnya pemberian sambutan oleh kepala Lingkungan Kunjung Mae. Edukasi

disampaikan selama 30 menit setelah pembagian media *leaflet* untuk setiap Masyarakat yang hadir. *Leaflet* yang dibagikan berisi informasi singkat terkait apa itu donor darah, syarat donor darah, manfaat donor darah, bagaimana proses keamanan donor darah, dan seberapa penting donor darah dilakukan oleh Masyarakat. *Leaflet* ini dibagikan untuk memudahkan penyebaran informasi secara luas terkait donor darah yang kemudian diberikan informasi lebih mendetail terkait isi dari *leaflet* secara langsung. Adanya penjelasan ini membantu Masyarakat memahami pentingnya donor darah meskipun terkendala buta huruf ataupun Masyarakat lansia yang telah mengalami penurunan penglihatan. Penjelasan inipun bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahpahaman Masyarakat dalam membaca isi *leaflet* dan memudahkan Masyarakat dalam bertanya jika diperlukan. Berikut gambaran media *leaflet* pentingnya donor darah:



Gambar 1. Media *Leaflet* Pentingnya Donor Darah



Gambar 2. Media *Leaflet* Pentingnya Donor Darah

Hasil dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang

pentingnya donor darah sehingga dapat menumbuhkan jiwa sosial Masyarakat untuk bisa menjadi pendonor darah sukarela. Darah adalah sesuatu yang dapat dengan mudah kita donasikan karena tubuh kita akan terus mengisi ulang untuk menggantikan jumlah darah yang hilang. Rata-rata orang dewasa memiliki 5 liter darah yang terus berputar dalam tubuh. Penyumbang darah atau Donor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela atau pengganti untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Mendonorkan darah secara rutin setiap Dua bulan sekali, akan membuat tubuh terpacu memproduksi sel-sel darah baru, sedangkan fungsi sel-sel darah merah adalah untuk oksigenisasi dan mengangkut sari-sari makanan. Dengan demikian fungsi darah menjadi lebih baik sehingga donor menjadi sehat. Selain itu, kesehatan pendonor akan selalu terpantau karena setiap kali donor dilakukan pemeriksaan kesehatan sederhana dan pemeriksaan uji saring darah terhadap infeksi yang dapat ditularkan lewat darah (Lutfi et al, 2022).

Selain itu, donor darah akan membantu memenuhi kebutuhan kantong darah yang masih kurang di fasilitas pelayanan darah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2011, ketersediaan darah atau komponen darah yang cukup, aman, bermanfaat, mudah diakses, dan terjangkau oleh masyarakat merupakan salah satu upaya kesehatan dalam rangka pengobatan penyakit (Basri & Rahmita, 2023).

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini menghasilkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya donor darah sebagai Upaya dalam memenuhi kebutuhan darah di Indonesia. Masyarakat dapat mengetahui bahwa dengan donor darah nyawa seseorang dapat terselamatkan. Masyarakat menanggapi pemberian edukasi menggunakan media *leaflet* ini dengan

sangat antusias. Melihat adanya masyarakat yang bertanya saat materi disampaikan.

Adapun saran pada kegiatan ini ialah sebaiknya dilakukan pemeriksaan golongan darah dan pemeriksaan Kesehatan seperti tekanan darah sebagai Langkah awal dalam memperkenalkan proses donor darah.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada semua dosen dari Program Studi D-III Teknologi Bank Darah yang telah berkontribusi langsung pada pelaksanaan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pimpinan Politeknik Kesehatan Megarezky, Kepala LPPM yang telah membantu dan mendukung kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada Bapak Kepala Lurah Takalar, dan Kepala Lingkungan Kunjung atas kesediaannya menerima kami dan berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini. Kami juga berterima kasih kepada warga Kelurahan yang berpartisipasi dalam pengabdian yang telah kami laksanakan. Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang terlibat dalam proses PKM di Lingkungan Kunjung Mae.

Daftar Pustaka

Basri, Ririn Feriana., & Rahmita. 2023. Penyuluhan Proses Donor Darah Dan Pentingnya Donor Darah Sebagai Edukasi Pra-Donasi Pada Masyarakat Pattitanggang, Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *J . A . I : Jurnal Abdimas Indonesia*. Vol. 3. No. 3. Tahun 2023

Daradjatun. 2008. Pedoman Pelayanan Transfusi Darah. Jakarta: UTD PMI Pusat.

Dedullah, D. 2015. Hubungan antara faktor risiko hipertensi dengan kejadian hipertensi pada masyarakat di Kelurahan Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu. *Jurnal Kesmas*. 4(2), 111–118.

Elfazia Zen, A. 2009. “Manfaat Donor Darah”, Artikel Kabar Indonesia [Preprint].

Kemenkes RI.2017. Indonesia Butuh Darah 5,1 Juta Kantong Pertahun. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/17071100002/indonesia-butuh-darah-5-1-juta-kantong-pertahun.html>.

Lutfi, Mohammad., Zuryaty., & Mayangsari, Mulia. 2022. Donor Darah “Selamatkan Jiwa Dan Sehatkan Raga Di Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Volume 4 Nomor 1 April 2022 Hal. 27-35

Machfoedz, I., & Suryani, E. 2008. Pendidikan Kesehatan bagian dari Promosi Kesehatan, Yogyakarta: Fitramaya.

Nursalam, & Efendi, F. 2008. Pendidikan Dlam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.

Rachman, Febby Amelia., Haiti, Margaretha, & Sitanggang, Morina. 2018. Edukasi Kesehatan Menggunakan Leaflet Dengan Pengetahuan Dan Sikap Hand Hygine. *Cendekia Medika*. Vol 3 No 1, April 2018

Rusliafa J. 2014. Komparatif Kejadian Hipertensi Pada Wilayah Pesisir Pantai Dan Pegunungan Di Kota Kendari. *J Kesehat Masy Univ Hasanuddin*. 2014;2(1).

Sari, E. & Desi, M.G. 2022. Penyuluhan Kesehatan Tentang Donor Darah di Institut Teknologi dan Kesehatan Sumatera Utara. *Pengabdian Deli Sumatera*, Vol.1 No.1

Solehudin, & Mustopa. (2022). Hidup Sehat dengan Donor Darah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*. 1(3), 325–332.